

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI
Di SMK SWASTA BUDI AGUNG MEDAN
T.A 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh

**TASYAH RAMADANI
1902070033**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 24 Agustus 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Tasyah Ramadani
NPM : 1902070033
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMK Swasta Budi Agung Medan T.A 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua


Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

PANITIA PELAKSANA



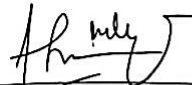
Sekretaris


Dr. Dewi Kesuma Nst., M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

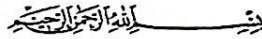
1.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Tasyah Ramadani
N.P.M : 1802070033
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMK Swasta Budi Agung Medan T.A 2022/2023

sudah layak disidangkan.

Medan, Juli 2023

Disetujui oleh :
Pembimbing

Dra. Ijah Mulvani Sihotang, M.Si.

Diketahui oleh :



Dra. Hj. Svamsu Yurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tasyah Ramadani
NPM : 1902070033
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMK Swasta Budi Agung Medan T.A 2022/2023

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
15/6-2023	- Kerangka konseptual perbaiki - Tabel meliputi penelitian - Populasi - Sample - Teknik pengumpulan data	
22/6-2023	- Deskripsi tabel pretes & post tes perbaiki - Rumus perbaiki - Perbaiki kesimpulan	
6/7-2023	- Buat abstrak - Pengumuman abstrak diambil dari tujuan penelitian	
13/7-2023	- Abstrak berisikan miniaturn skripsi secara keseluruhan - buat jurnal	
20/7-2023	Ace.	

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.

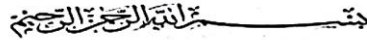
Medan, Juni 2023

Dosen Pembimbing

Dra Ijah Mulyani Sihotang, M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Tasyah Ramadani
NPM : 1902070033
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning*
Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMK
Swasta Budi Agung Medan T.A 2022/2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpaada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Maret 2023

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Tasyah Ramadani

ABSTRAK

Tasyah Ramadani, 1902070033. Medan: Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Di SMK Swasta Budi Agung Medan T.A 2022/2023. Skripsi : Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi menganalisis dokumen sumber dan dokumen pendukung pada perusahaan dagang di kelas XI Akuntansi SMK Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 64 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu purposive sampling. Adapun yang menjadi sampel yaitu kelas XI Akl 1 sebanyak 33 siswa. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Eksperimental Design*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan uji paired simple test dengan uji beda. Hasil dari penelitian ini yaitu : hasil pretest yang telah diperoleh dari kelas XI Akl 1 SMK Swasta Budi Agung Medan dengan nilai rata-rata sebesar 61,81% dan nilai posttest dengan nilai rata-rata yaitu 80,15%. Perhitungan pada uji-t pada pretest thitung 75,091 > ttabel 46,754 yang artinya terdapat perbedaan rata-rata pada pretest dan posttest. Kenaikan pada pretest dan posttest sebesar 18,34 yang berarti (H_a) diterima dan (H_o) ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI di SMK Swasta Budi Agung Medan T.A 2022/2023

Kata Kunci: *Discovery Learning*, Hasil Belajar Akuntansi.

KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMK Swasta Budi Agung T.A 2022/2023**” dan tak lupa pula shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke alam yang penuh dengan pengetahuan.

Dalam penulisan penyusunan proposal ini penulis menyadari bahwa masih banyak kesulitan yang dihadapi namun berkat usaha dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penyusunan proposal ini dapat penulis selesaikan walaupun tidak jauh dari kesalahan serta kekurangan dalam penulisan, untuk itu penulis dengan senang hati menerima segala masukan ataupun kritikan untuk perbaikan. Dalam kesempatan ini penulis banyak berterimakasih kepada **Ibu tercinta Leli Susanti** dan **Ayah tercinta Edi Surya** yang penulis sayangi sepanjang hidup yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang serta harapan dan doa yang senantiasa mengiringi langkah kaki ini dengan doanya, dan menjadi sumber inspirasi serta menjadi semangat terbesar untuk penulis, mendukung moril dan materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu

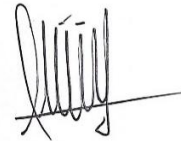
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Disisi lain penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr, Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, M.Hum** Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE, M.Si** selaku Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi
6. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** sebagai Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan ilmu dan pandangan dalam penulisan proposal sehingga terselesainya proposal ini dengan baik.
7. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bantuan dan mempermudah kegiatan administrasi yang dibutuhkan penulis.
8. Serta kepada adik penulis Aldi Surya yang telah memberikan semangat kepada penulis.

9. Serta kepada teman-teman seperjuangan Ayu Citra Septiani, Heni Astari, Lola Fadhillah, Citra Aulia Rahmadani, Annisa Ul-ula dan Suci Khairani yang telah menemani dan menjadi pendengar keluh kesah penulis selama ini.
10. Serta kepada anak bulu kesayangan Ucil, Amoy, Xabiru, Xamerah, Cika, Ciko, Kimci dan Moci yang selalu menemani penulis ketika mengerjakan skripsi dan mewarnai hari-hari penulis.

Medan, Agustus 2023

Penulis



Tasyah Ramadani

1902070033

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis.....	9
BAB II	10
KAJIAN TEORI.....	10
A. Landasan Teori	10
1. Pengertian Model Pembelajaran	10
2. Pengertian Model Pembelajaran Discovery Learning	11

3. Tujuan Pembelajaran Discovery Learning	12
4. Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Model Discovery Learning	13
5. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Discovery Learning	15
6. Pengertian Belajar.....	16
7. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
8. Materi Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur	19
B. Kerangka Konseptual.....	26
C. Hipotesis Penelitian	27
BAB III.....	29
METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Tempat dan Waktu Penelitian	29
1. Tempat Penelitian	29
Penelitian ini dilakukan di SMK Swasta Budi Agung Medan Jl. Platina Raya No. 7 Rengas Pulau, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara.	29
2. Waktu Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel.....	30
1. Populasi	30
2. Sampel	30
C. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian	31
E. Validitas dan Reliabilitas	34
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV	40

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
B. Hasil Analisis Data	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian	54
BAB V.....	59
KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Capaian KKM Kelas XII Akt.....	4
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian.....	30
Tabel 3.2	Tabel Populasi	31
Tabel 3.3	Tabel Intact Group Comparasion	32
Tabel 3.4	Tabel Lay Out Tes Subjektif	33
Tabel 3.5	Tabel Angket	35
Tabel 4.1	Daftar Peserta Didik	42
Tabel 4.2	Daftar Guru dan Tenaga Kerja	42
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket	44
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Angket	44
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Uji Validitas Tes.....	45
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Tes.....	45
Tabel 4.7	Hasil Belajar Pretest dan Posttest	46
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Nilai Pretest	47
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Nilai Posttest.....	49
Tabel 4.10	Paired Samples Statistics	50
Tabel 4.12	Paired Samples Correlations.....	51
Tabel 4.12	Paired Samples Tes.....	51
Tabel 4.13	Paired Samples Tes.....	53
Tabel 4.14	Hasil Uji Hipotesis.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Akur Kegiatan Perusahaan Dagang.....	20
Gambar 2.2 Contoh Kas Masuk.....	22
Gambar 2.3 Contoh Kas Keluar.....	22
Gambar 2.4 Contoh Memo.....	23
Gambar 2.5 Contoh Nota Kontan.....	23
Gambar 2.6 Contoh Nota Kredit.....	24
Gambar 2.7 Contoh Faktur.....	24
Gambar 2.8 Contoh Nota Debit.....	25
Gambar 2.9 Contoh Kwitansi.....	25
Gambar 2.10 Contoh Cek.....	26
Gambar 4.1 Frekuensi Nilai Pretest.....	48
Gambar 4.1 Frekuensi Nilai Posttest.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	64
Lampiran 2 Angket.....	65
Lampiran 3 Instrumen Tes.....	67
Lampiran 4 Modul Ajar Akuntansi.....	69
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	76
Lampiran 6 Lembar Form K1.....	77
Lampiran 7 Lembar Form K2.....	78
Lampiran 8 Lembar Form K3.....	79
Lampiran 9 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	80
Lampiran 10 Lembar Pengesahan Proposal.....	81
Lampiran 11 Berita Acara Seminar Proposal.....	82
Lampiran 12 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	83
Lampiran 13 Surat Izin Riset.....	84
Lampiran 14 Surat Riset.....	85
Lampiran 15 Surat Balasan Riset.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu negara ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia (SDM). Kualitas sumber daya manusia tergantung pada kualitas pendidikan yang tersedia. Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kehidupan masyarakat untuk masa depan yang lebih baik. Pendidikan yang baik dapat diperoleh melalui sistem pendidikan yang diperoleh.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara”.

Pendidikan merupakan faktor yang memerlukan perhatian khusus dalam pembangunan negara, yaitu investasi dalam pendidikan manusia, karena pendidikan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang digunakan sebagai modal. Pendidikan yang dapat menunjang masa depan adalah pendidikan yang dapat memiliki dan memecahkan masalah pendidikan yang dihadapinya (Djonmiarjo, 2020).

Pendidikan mengacu pada proses belajar, yaitu upaya untuk mengejar tujuan belajar. Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa agar siswa

memperoleh keterampilan dan kemampuan yang menambah pengetahuannya. Belajar adalah suatu proses perubahan yang terjadi pada diri manusia untuk menuju ke arah yang lebih baik. Perubahan akibat proses belajar dapat mencakup banyak perubahan seperti pemahaman, pengetahuan, keterampilan dan kemampuan, sikap dan perilaku.

Berdasarkan penelitiannya (Djonomiarjo, 2020) menyatakan bahwa dalam proses belajar mengajar, guru adalah kuncinya. Guru merupakan faktor yang menentukan mutu pendidikan karena gurulah yang berinteraksi langsung dengan peserta didik. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik. Dalam proses pembelajaran, guru perlu meningkatkan keterampilan mengajarnya agar siswa dapat meningkat. Dalam proses pembelajaran, guru harus meningkatkan keterampilan mengajarnya dengan menerapkan strategi pembelajaran agar siswa dapat belajar secara efektif.

Strategi pembelajaran adalah suatu cara yang terstruktur untuk mengajarkan isi pembelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan dari pembelajaran (Putu, 2015) untuk melaksanakan suatu strategi pembelajaran maka digunakan model pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran dapat membantu guru dalam proses pembelajaran berlangsung.

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang direfleksikan dari awal hingga akhir pembelajaran yang disajikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran model pembelajaran sangatlah penting karena model

pembelajaran menjadi wadah dari pembelajaran tersebut yang menentukan apakah proses pembelajaran akan menjadi menarik dan aktif sehingga membuat peserta didik dapat dengan mudah memahaminya.

Pelajaran akuntansi bukan hanya bersifat teori tetapi bersifat analisis. Dengan kata lain akuntansi tidak hanya menghafal melainkan bersifat hitungan yang membutuhkan ketelitian untuk menganalisis soal (Sakdiah & Silalahi, 2017). Akuntansi merupakan mata pelajaran yang sering digambarkan sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Tidak sedikit peserta didik yang tidak tertarik dengan mata pelajaran akuntansi. sehingga hasil belajar peserta didik untuk belajar mata pelajaran akuntansi belum maksimal. Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik tak hanya disebabkan oleh sudut pandang akan mata pelajaran tertentu, namun disebabkan juga oleh beberapa faktor. Faktor tersebut meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Dengan adanya faktor tersebut, guru dapat memanfaatkan teknologi untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang efektif dan efisien untuk setiap pelajaran yang akan diajarkan.

Berdasarkan hasil pra-penelitian melalui observasi dan wawancara dengan guru pelajaran akuntansi pada tanggal 13 sampai dengan tanggal 17 Februari 2023 ditemukan beberapa indikasi awal adanya permasalahan pada hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akuntansi. SMK Swasta Budi Agung Medan menjadi objek penelitian dikarenakan peserta disekolah ini memiliki hasil belajar yang belum maksimal. Data pencapaian KKM dari hasil nilai UAS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1

Daftar Capaian KKM Kelas XI Akuntansi 1 dan 2 T.A 2022/2023

Kelas	Jumlah Siswa	Presentase	Rentang Nilai (KKM) 75	Keterangan
XI Ak-1	16	25%	≥ 75	Di atas KKM
	17	26%	< 75	Di bawah KKM
XI Ak-2	14	22%	≥ 75	Di atas KKM
	17	27%	< 75	Di bawah KKM
Jumlah	64	100%		

Berdasarkan tabel 1.1 di atas terlihat hasil belajar peserta didik masih banyak yang belum maksimal. Hasil belajar yang rendah di kelas Akuntansi 1 terdapat presentase 26% peserta didik yang tidak mencapai KKM sedangkan di kelas Akuntansi 2 terdapat presentase 27% peserta didik yang tidak mencapai KKM.

Melihat fenomena di atas maka peneliti melakukan pengamatan dan observasi lapangan di SMK Swasta Budi Agung Medan. Ditemukan bahwa dalam pembelajaran akuntansi di SMK Swasta Budi Agung Medan guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif sehingga tidak memberikan motivasi belajar pada siswa. Belum maksimalnya hasil belajar peserta didik dikarenakan dalam proses pembelajaran akuntansi kurang memberikan minat belajar bagi peserta didik dan juga peserta didik kurang mandiri dalam mencari informasi mengenai materi yang dipelajari sehingga peserta didik sulit memahami materi yang dipelajari.

Selanjutnya berdasarkan observasi dan wawancara langsung dengan guru mata pelajaran akuntansi kelas XI, menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik belum maksimal dikarenakan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran akuntansi masih terbilang kurang. Guru mata pelajaran sebenarnya sudah mengetahui metode dan model pembelajaran sebagai alternatif pembelajaran hanya saja guru mata pelajaran akuntansi di SMK Swasta Budi Agung Medan menyatakan lebih nyaman dengan menggunakan metode pembelajaran yang konvensional yang menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas di dalam pembelajaran karena guru mata pelajaran menganggap metode yang digunakan adalah metode yang paling efektif untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Akibat dari permasalahan tersebut menyebabkan suasana pembelajaran di ruang kelas tidak bervariasi dan cenderung membuat peserta didik menjadi bosan sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Dalam mengatasi masalah di atas, sudah seharusnya guru melakukan berbagai inovasi dalam pembelajaran. Guru harus dapat memilih dan menentukan model dan cara yang tepat dalam memperbaiki pembelajaran yang nantinya digunakan agar peserta didik lebih mudah memahaminya serta lebih aktif dan kreatif. Salah satu alternatif yang memungkinkan dapat dilakukan adalah menerapkan model pembelajaran *discovery learning* yang diharapkan mampu mencapai keberhasilan pembelajaran, yaitu meningkatkan motivasi dan menarik perhatian siswa sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Model pembelajaran *discovery learning* pertama sekali dikembangkan oleh Jerome S Bruner seorang ahli psikologi perkembangan dan ahli psikologi belajar kognitif. *Discovery Learning* merupakan sebuah model pengajaran yang dirancang untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir dan mengembangkan kemampuan mereka untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, yang menekankan pada pentingnya membantu siswa untuk memahami struktur atau gagasan utama dari disiplin ilmu tersebut, perlunya keterlibatan peserta didik dalam proses belajar, dan keyakinan bahwa belajar yang baik berasal dari penemuan diri (Maksum, 2018).

Model pembelajaran *Discovery Learning* menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. *Discovery Learning* sesuai apa yang tercantum dalam Permendikbud Nomer 58 Tahun 2014 pada lampiran III adalah bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* mengarahkan peserta didik untuk memahami konsep, arti dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan.

Model pembelajaran *Discovery Learning* perlu diterapkan di SMK Swasta Budi Agung Medan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yang belum maksimal akibat model pembelajaran yang hanya terpusat pada guru. Model pembelajaran *Discovery Learning* mampu mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mencari tahu suatu hal, karena dalam model pembelajaran *Discovery Learning*. Peserta didik diharuskan mampu mencari ilmu dengan mengembangkan rasa ingin tahu secara mandiri.

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMK Swasta Budi Agung Medan T.A 2022/2023**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, muncul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa di kelas XI Akuntansi SMK Swasta Budi Agung Medan belum maksimal.
2. Guru kelas XI Akuntansi belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif.
3. Peserta didik kurang memiliki motivasi dalam pembelajaran Akuntansi.
4. Peserta didik kurang memiliki kemandirian dalam mencari informasi mengenai materi yang sedang dipelajari

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka yang batasan pada penelitian ini dibatasi pada model pembelajaran *Discovery Learning* di SMK Swasta Budi Agung Medan pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur KD 3.9 Menganalisis dokumen sumber dan dokumen pendukung pada perusahaan dagang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan “Apakah ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi menganalisis dokumen sumber dan dokumen pendukung pada perusahaan dagang di kelas XI Akuntansi SMK Swasta Budi Agung Medan T.A 2022/2023?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar peserta didik di pada materi menganalisis dokumen sumber dan dokumen pendukung pada perusahaan dagang di kelas XI Akuntansi SMK Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023”

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk kepentingan teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat secara teoritis dalam penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai adanya pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar mata pelajaran Konsentrasi Akuntansi siswa di Kelas XI AK SMK Swasta Budi Agung Medan

- b. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk memilih model pembelajaran yang efektif dalam menyapaikan mata pelajaran akuntansi.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar.
- b. Bagi guru, untuk mengetahui strategi pembelajaran yang tepat dan efektif demi peningkatan pembelajaran di kelas
- c. Bagi Universitas, sebagai acuan penelitian selanjutnya bagi mahasiswa khususnya pada program studi pendidikan akuntansi atau pihak-pihak yang melakukan penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model adalah pendekatan proses pembelajaran yang sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran. Menurut (Sutirman, 2013) model pembelajaran adalah rangkaian pendekatan, strategi, metode, teknik, dan prosedur pembelajaran. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan rancangan pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan oleh guru dengan cara yang sama. Menurut (Hosan, 2014) menyatakan model pembelajaran adalah suatu pola atau strategi yang dirancang dan digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar dikelasnya.

Model pembelajaran merupakan suatu sistem yang digunakan oleh seorang guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendorong terjadinya proses belajar yang positif dan mencapai hasil belajar yang memuaskan. Untuk mencapai hal tersebut, guru harus mampu memilih dan mengembangkan model pembelajaran yang tepat, efisien dan efektif sesuai dengan kebutuhan peserta didik pada mata pelajaran yang diajarkan. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi pembelajaran sehingga peserta didik benar-benar memahami

apa yang diajarkan. Model pembelajaran yang efektif digunakan sebagai acuan perencanaan dalam pembelajaran di kelas atau untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar yang diajarkan.

2. Pengertian Model Pembelajaran Discovery Learning

Penemuan (*discovery*) merupakan suatu model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pandangan konstruktivisme. Model ini menekankan pentingnya pemahaman struktur atau ide- ide penting terhadap suatu disiplin ilmu, melalui keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Dalam Model *Discovery Learning* materi yang akan disampaikan tidak dalam bentuk final akan tetapi peserta didik didorong untuk mengidentifikasi apa yang ingin mereka ketahui, dan kemudian merancang atau membentuk apa yang mereka ketahui dan pahami (Novi, 2020).

Penggunaan Model pembelajaran *Discovery Learning* akan mengubah suatu proses pembelajaran yang bersifat fokus ke guru berpindah ke situasi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang menjadikan peserta didik aktif dalam menemukan, memecahkan suatu permasalahan melalui bimbingan dari guru, peserta didik di arahkan untuk mencari informasi, mengelolah dan membahasnya kedalam kelompok masing-masing. Selaras dengan pernyataan di atas Menurut (Hosnan, 2014) Dalam pembelajaran dengan penemuan, peserta didik didorong untuk belajar secara efektif melalui keterlibatan mereka sendiri dengan ide dan prinsip - prinsip, dan guru

mendorong siswa untuk memiliki pengalaman langsung dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri

Model pembelajaran penemuan dirancang dengan pertimbangan bahwa pada umumnya peserta didik tidak memiliki kemampuan untuk menemukan ide secara mandiri. Dalam pembelajaran ini peserta didik dihadapkan pada situasi yang dimana mereka bebas menganalisis dan menarik kesimpulan. Peserta didik didorong untuk berpikir sendiri, menganalisis, guna menemukan prinsip-prinsip umum berdasarkan materi atau data yang dibelikan oleh guru. Terkaan, intuisi, dan trial and error harus didorong. Dalam pembelajaran ini guru berperan sebagai fasilitator yang membantu peserta didik dan mendukung peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Jadi dalam pembelajaran ini bukan guru yang bekerja keras tetapi peserta didiknya yang bekerja keras.

3. Tujuan Pembelajaran Discovery Learning

Bell dalam (Hosnan, 2014) mengemukakan beberapa tujuan spesifik dari pembelajaran dengan penemuan, yakni sebagai berikut.

- a. Dalam penemuan siswa memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran.
- b. Melalui pembelajaran dengan penemuan, siswa belajar menemukan pola dalam situasi konkret maupun abstrak, juga siswa banyak meramalkan (extrapolate) informasi tambahan yang diberikan.

- c. Siswa juga belajar merumuskan strategi tanya jawab yang tidak rancu dan menggunakan tanya jawab untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dalam menemukan.
- d. Pembelajaran dengan penemuan membantu siswa membentuk cara kerja bersama yang efektif, saling membagi informasi, serta mendengar dan menggunakan ide-ide orang lain.
- e. Terdapat beberapa fakta yang menunjukkan bahwa keterampilan- keterampilan, konsep- konsep dan prinsip-prinsip yang dipelajari melalui penemuan lebih bermakna.
- f. Keterampilan yang dipelajari dalam situasi belajar penemuan dalam beberapa kasus, lebih mudah ditransfer untuk aktifitas baru dan diaplikasikan dalam situasi belajar yang baru.

4. Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Model Discovery Learning

Menurut (Wahjudi, 1970) dalam menerapkan metode *Discovery Learning*, ada beberapa tahapan yang harus dilaksanakan dalam pembelajaran, sebagai berikut:

- a. Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)

Pertama saat tahap ini peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya, kemudian tidak memberikan informasi yang cukup sehingga timbul keinginan untuk memerikasa sendiri. Selain itu guru dapat memulai proses pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan, menyarankan untuk membaca buku, dan kegiatan pembelajaran lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah.

b. Problem Statement (pernyataan/ identifikasi masalah)

Setelah melakukan stimulasi langkah selanjutnya adalah guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin kegiatan masalah yang berkaitan dengan topik pelajaran, kemudian memilih salah satu masalah dan merumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara terhadap pertanyaan masalah). Membiarkan peserta didik untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang mereka hadapi.

c. Data collection (pengumpulan data)

Tahap ini digunakan untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan apakah benar atau tidaknya hipotesis, dengan memberi kesempatan peserta didik mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, membaca buku, melihat sesuatu, membuat kuesoner, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya.

d. Data Processing (pengolahan data)

Pengolahan data adalah proses mengolah dan informasi yang telah diperoleh para peserta didik baik melalui wawancara, observasi, dan lain-lain serta menginterpretasikannya. Semua informasi dari hasil bacaan, wawancara, observasi dan sebagainya itu semuanya diolah, diacak, diklasifikasikan, ditabulasi bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan yang sama.

e. Verification (pembuktian)

Pada tahap ini peserta didik berhati-hati untuk membuktikan apakah benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan dan hasil lainnya, terkait dengan hasil data yang diolah. Verifikasi bertujuan agar proses belajar berjalan dengan baik dan

kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan atau pemahaman melalui contoh-contoh yang dijumpai dalam kehidupan mereka.

f. **Generalization** (menarik kesimpulan/generalisasi)

Langkah ini merupakan proses untuk menarik kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan diterapkan pada peristiwa atau masalah tertentu dengan mempertimbangkan hasil verifikasi.

5. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Discovery Learning

Menurut (Mukaramah & Kustina, 2020) model pembelajaran *discovery learning* memiliki kelebihan dan kelemahan sebagai berikut:

a. **Kelebihan Model Pembelajaran *Discovery Learning***

1. Membantu peserta didik untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan
2. Pengetahuan yang diperoleh melalui model pembelajaran ini bersifat pribadi dan kuat karena kemampuan kognitif.
3. Menimbulkan rasa senang kepada peserta didik karena tumbuhnya rasa ingin tahu terhadap masalah yang dihadapi
4. Model pembelajaran ini memungkinkan peserta didik berkembang dengan cepat.
5. Model pembelajaran ini mampu memotivasi peserta didik untuk berfikir dengan akalnya sendiri.

6. Dapat membantu peserta didik untuk memperkuat konsep dari dirinya sendiri untuk memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lainnya.
7. Metode ini dapat membantu peserta didik untuk menghilangkan keraguan pada dirinya.
8. Peserta didik dapat mengerti konsep dan ide yang baik.
9. Membantu peserta didik untuk mengembangkan ingatan pada proses pembelajaran.

b. Kelemahan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

1. Model pembelajaran ini tidak efisien untuk mengajar dengan jumlah peserta didik yang banyak dikarenakan membutuhkan banyak waktu untuk membantu mereka menemukan ide atau masalah lain.
2. Ekspetasi dalam model pembelajaran ini akan kacau jika dihadapi dengan peserta didik dan guru yang terbiasa dengan cara belajar yang lama.
3. Lebih cocok untuk mengembangkan pemahaman, sedangkan mengembangkan konsep keterampilan dan emosi kurang mendapatkan perhatian.

6. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dari yang tidak tahu menjadi tahu dan mengarah ke hal yang positif. Belajar merupakan hal yang penting bagi setiap orang. Tanpa belajar seseorang tidak akan mengerti bagaimana menjalani kehidupan yang lebih baik dan tidak akan mengerti bagaimana cara memaknai hidup. Belajar merupakan kebutuhan pokok yang harus dilalui peserta

didik untuk mencapai tujuan belajar dan memenuhi tuntutan dan kewajiban (Kompri, 2017).

Menurut (Kompri, 2017) belajar adalah perubahan perilaku yang bergabung dengan seseorang karena pengalaman atau perilaku menyangkut aspek fisik dan mental, dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak memiliki keterampilan menjadi mempunyai keterampilan dan yang lain-lain. Belajar dan hasil belajar adalah hal yang saling berkaitan satu sama lain. Hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar yang telah dilalui. Demikian dengan adanya kegiatan belajar perubahan tingkah laku dan pengetahuan peserta didik akan berubah setelah proses belajar.

7. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut (Slameto, 2010) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi dua, yaitu :

a. Faktor internal

1. Faktor kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan terganggu, dan selain itu mereka akan cepat lelah dan tidak bersemangat dalam menjalani proses belajar.

2. Minat

Minat sangat berpengaruh besar terhadap belajar, karena apabila materi pelajaran yang sedang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik maka peserta didik akan belajar dengan baik karena peserta didik tidak menyukai materi yang dipelajari.

3. Bakat

Bakat merupakan kemampuan belajar yang dimiliki peserta didik. Jika materi pelajaran yang diberikan sesuai dengan bakat, maka hasil belajar peserta didik akan baik karena mereka senang dengan apa yang mereka pelajari.

4. Motivasi

Motivasi sangat erat hubungannya dengan tujuan yang ingin dicapai. Untuk menentukan apakah suatu tujuan itu dapat dicapai atau tidak, apakah tujuan itu perlu dicapai, sedangkan alasan untuk melakukannya adalah motivasi itu sendiri.

b. Faktor eksternal

1. Faktor keluarga

Peserta didik yang belajar akan mendapatkan pengaruh dari keluarga dalam bentuk cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, serta status ekonomi keluarga.

2. Faktor sekolah

Faktor sekolah mempengaruhi peserta didik melalui model pembelajaran yang diberikan oleh guru, kurikulum, hubungan peserta didik dengan guru, dan standar pelajaran yang dilakukan.

3. Faktor masyarakat

Masyarakat memiliki dampak yang sangat penting pada pembelajaran siswa karena keberadaan peserta didik dalam masyarakat. Pengaruh teman dari peserta didik terhadap kehidupan bermasyarakat peserta didik juga mempengaruhi belajar peserta didik.

8. Materi Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur

a. Pengertian Perusahaan Dagang

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang tugas utamanya adalah membeli barang-barang dan menyimpannya untuk dijual kembali tanpa melakukan perubahan yang berarti pada produk tersebut. Produk yang diperdagangkan dapat berupa bahan konsumsi atau barang produksi. Produk yang diperdagangkan dapat berupa barang konsumsi atau barang produksi dan bahan baku untuk produksi. Maka demikian, kegiatan utama perusahaan dagang adalah membeli dan menjual produk kepada konsumen.

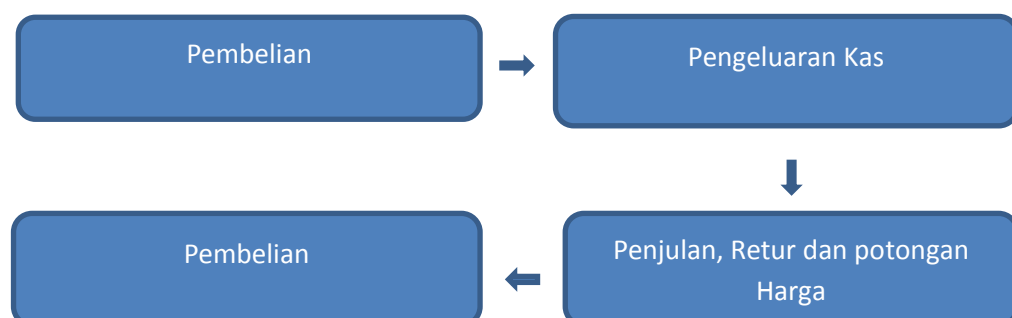
b. Karakteristik Perusahaan Dagang

1. Produk yang dijual adalah barang dagangan
2. Memiliki aktivitas utama yaitu membeli dan menjual barang
3. Barang yang dibeli langsung dijual tanpa proses sedikit pun.
4. Perhitungan total keuntungan berpatokan dengan total hasil penjualan dikurangi biaya pembelian dan biaya oprasional.

c. Aktivitas Utama Perusahaan Dagang

Kegiatan utama perusahaan dagang adalah kegiatan pembelian, pengeluaran kas, penjualan, dan penerimaan kas. Alur kegiatannya dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 2.1 Alur Kegiatan Perusahaan Dagang



d. Ketentuan Umum Perusahaan Dagang

1. Syarat Pembayaran

a. EOM (End of Month)

Pelunasan pembayaran dilakukan paling lambat di akhir bulan berjalan

b. n/30

Pelunasan pembayaran dilakukan paling lambat 30 hari setelah transaksi

c. n/10 dengan EOM

Pelunasan pembayaran dilakukan paling lambat 10 hari setelah akhir bulan tanpa potongan

d. 2/10 , n/30

Apabila pembayaran dilakukan dalam jangka 10 hari setelah transaksi maka akan mendapatkan potongan sebesar 2%. Jatuh tempo pembayaran 30 hari setelah transaksi.

e. 2/10 EOM

Pembayaran memiliki jatuh tempo pembayaran akhir bulan berjalan, pembayaran dilakukan 10 hari setelah tanggal transaksi sehingga mendapatkan potongan 2%.

2. Syarat Penyerahan Barang

a. *FOB Shipping Point*

Barang menjadi hak milik pembeli saat barang keluar dari gudang penjual.

Resiko dan beban pengiriman ditanggung oleh pembeli

b. *FOB Destination Point*

Barang menjadi hak milik pembeli saat barang sampai digudang pembeli.

Resiko dan beban pengiriman ditanggung oleh penjual.

e. Dokumen Sumber dan Dokumen Pendukung

1. Dokumen sumber

Dokumen sumber adalah dokumen yang dipakai sebagai dasar pencatatan ke dalam jurnal. Dokumen sumber disebut sebagai bukti transaksi, bukti transaksi terbagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal.

a. Contoh bukti transaksi internal

1. Bukti Kas Masuk

Bukti transaksi yang menyatakan perusahaan telah menerima uang secara tunai.

Gambar 2.2 Contoh Kas Masuk

1 PT. ADMINISTRATOR MUDA Jl. SUDIRMAN No. 144 MEDAN			2
CONTOH BUKTI KAS MASUK			05 Januari 2020 No.147/BKM/AMM/20
Contoh Bukti Kas Masuk			
3. Diterima Dari : PT. Ajaib Sejumlah : Rp. 5.000.000,- Dengan Huruf : Lima Juta Rupiah Keterangan : Pembayaran Utang			
4 Total Rp. 5.000.000,- (Lima Juta Rupiah)			
5 Disetujui Samsul		6 Dibayar Oleh Zulkarnaian	
		7 Diterima Oleh Stephen	

2. Bukti Kas Keluar

Bukti transaksi yang menyatakan perusahaan telah mengeluarkan uang secara tunai.

Gambar 2.3 Contoh Kas Keluar

PD. Hadian Jln. Flamboyan No. 11 Tangerang	BUKTI KAS KELUAR	KK: No.
Dibayar kepada : Tuan Kaswian Banyaknya uang : Dua ratus lima puluh ribu rupiah. Untuk : Pembayaran pelunasan utang.		
Jumlah	Rp.250.000,00	Tangerang, 8 Oktober 2000 Yang mengeluarkan Nuraeni

3. Memo

Bukti transaksi yang menyatakan pencatatan antar bagian atau manager dengan bagian-bagian yang ada di lingkungan perusahaan.

Gambar 2.4 Contoh Memo

PD Hadian Jln. Flamboyan No. 11 Tangerang	Tanggal, 10 Oktober
MEMO	
No	: 01/BM
Dari	: Pimpinan
Untuk	: Bagian Pembukuan
Hal	: Penyusutan peralatan aktiva tetap harap disusutkan dari harga perolehan.
	Pimpinan

b. Bukti Transaksi Eksternal

1. Nota Kontan

Bukti transaksi yang digunakan untuk pembelian sejumlah barang secara tunai. Nota dibuat rangkap dua, aslinya diserahkan kepada pembeli dan tembusannya disimpan pihak penjual sebagai bukti transaksi.

Gambar 2.5 Contoh Nota Kontan

UD "Subur Makmur" Jln. Tentara Pelajar No. 61 Surakarta				
NOTA KONTAN				
Dijual kepada : Tn. Rico		Tgl. : 7 Agustus 2006		
Alamat : Jl. Merak no.21 Sth		No. :		
Syarat pengiriman :				
No	Nama Barang	Unit	Hrg. Satuan	Jumlah
1	Tape Recorder	3	Rp. 900.000	Rp. 2.700.000,-
2	CD Kaset	10	Rp. 5.000	Rp. 50.000,-
			TOTAL	Rp. 2.750.000,-
Dengan huruf : <i>Dua Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah</i>				
No. Rek.	Debet	Kredit	Diketahui Oleh	Bagian Penjualan
111	2.750.000	-	(.....)	(.....)
412	-	2.750.000		

2. Nota Kredit

Nota kredit dibuat dan ditandatangani oleh penjual, lembar asli diberikan kepada pembeli sedangkan tembusannya disimpan penjual.

Gambar 2.6 Contoh Nota Kredit

Krishand Tower Lt. 11
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 99
 Jakarta Selatan
 T. 021-8888888
 Fax. 021-9999990

NOTA KREDIT

Kepada Yth. PD Romi Happy
 Jl. Periniagaan
 Pancoran
 Jakarta Barat

Nomor : NK/001/12/2016
 Tanggal : 05/12/2016
 Mata Uang : IDR
 No. Referensi : -
 Tgl. Jatuh Tempo : 05/12/2016

No.	Keterangan	Jumlah
1	biaya ongkos kirim	150.000,00
Total		150.000,00

Hormat kami,

Shenny
Manager Finance

3. Faktur

Bukti transaksi yang digunakan untuk perhitungan jual beli secara kredit yang dibuat oleh penjual dan diberikan kepada pihak pembeli.

Gambar 2.7 Contoh Faktur

UD Makmur, Surabaya
FAKTUR

Dijual kepada : UD Resmi
 Alamat : Surakarta

Tanggal: 5 Mei 2006
 No Faktur : 02/0/06
 Syarat Pengiriman:
 Syarat Pembayaran:

No	Keterangan	Unit	Harga Satuan	Jumlah
1	Perlengkapan Salon	10	Rp. 300.000	Rp. 3.000.000
2	Almari	5	Rp. 800.000	Rp. 4.000.000
			Jumlah	Rp. 7.000.000

Dengan huruf:
 # Tujuh juta Rupiah #

Diketahui

Bagian Pembukuan

.....

4. Nota Debit

Bukti transaksi yang digunakan untuk pengurangan utang usaha karena adanya pengembalian barang dagangan atau penurunan harga yang dibuat oleh pihak pembeli.



Gambar 2.8 Contoh Nota Debit

Nota Debit	
No. BA-119-12	
Kepada Yth. PT. Bintang Abadi Jl. Jakarta No.1B 081254542323	
Tanggal	: 15 Januari 2022
Mata Uang	: Rp580.000
Atas No.Dokumen	: 48
Tanggal Dokumen	: 2 Januari 2022
Keterangan	
1. Kopi Luwak 50 bungkus	
2. Kopi Tubruk 28 bungkus	
	Jumlah
	Rp300.000
	Rp280.000
TOTAL	RP580.000
Hormat Kami, TTD	

5. Kwitansi

Bukti transaksi yang digunakan pada saat terjadinya pembayaran yang ditandatangani oleh pihak penerima uang.

Gambar 2.9 Contoh Kwitansi

	PT KRISHAND Krishand Tower Lt. 7 No. 8 Jl. Jend. Sudirman Kav 68 Tel. 021-777 8800 Fax. 021-777 9999 Email : support@krishand.com Website : www.krishand.com
KWITANSI	
No. : KW-0128/03/2010	
Sudah Terima Dari	: PT Radiance Elektrindo Indonesia
Banyaknya Uang	: Seratus Delapan Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Rupiah
Untuk Pembayaran	: Biaya pekerjaan instalasi jaringan listrik pada Sumatera
Catatan : 1. Mohon pembayaran ditransfer ke rekening bank berikut ini : B.C.A cabang KPO Asenka A/C 001-000000-1 a.n. P.T. Krishand	
Jakarta, 26 Maret 2010	
PT KRISHAND	
 Amin Ch Direktur	
Jumlah Rp.	188.959.850

6. Cek

Bukti transaksi yang digunakan sebagai surat perintah dari pemegang rekening giro kepada bank, supaya mengeluarkan sejumlah uang untuk diberikan kepada pembawa cek atau pihak yang namanya dicantumkan dalam cek tersebut.

Gambar 2.10 Contoh Cek



2. Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung adalah dokumen yang melampiri dokumen sumber sebagai bukti yang direkam pada dokumen sumber. Contoh dokumen pendukung yaitu Pita Register Kas, Surat Order Pengiriman, Surat Permintaan Pembelian, Daftar Gaji

f. Pengecekan Dokumen Sumber dan Dokumen Pendukung

Analisis dokumen transaksi dilakukan melalui pengecekan dokumen sumber dan dokumen pendukung melalui pengecekan keabsahan formal dan keabsahan material.

1. Pengecekan keabsahan formal

Pengecekan keabsahan formal bukti transaksi dilakukan untuk mengidentifikasi kelengkapan data yang tercatat dalam bukti transaksi. Dalam bukti transaksi harus terdapat beberapa komponen yaitu tanggal transaksi, nomor transaksi, jumlah uang dalam transaksi, pihak yang terlibat, syarat pembayaran, tanda tangan pihak yang berwenang.

2. Pengecekan keabsahan material

Pengecekan keabsahan material dilakukan untuk mengecek perhitungan nilai uang yang tertera dalam bukti transaksi. Dalam memeriksa perhitungan maka dapat dilakukan dengan secara horizontal dan secara vertikal.

B. Kerangka Konseptual

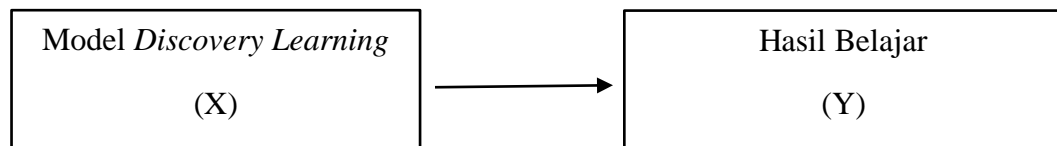
Rendahnya hasil belajar adalah salah satu kegagalan dalam mencapai tujuan pendidikan. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya faktor internal dan eksternal, faktor internal tersebut yaitu keinginan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan faktor internal yang berpengaruh terhadap hasil belajar adalah guru, yang dimana guru dituntut untuk menggunakan model pembelajaran yang efektif dan inovatif yang mampu membuat siswa bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Akan tetapi proses pembelajaran yang digunakan guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional. Oleh karena itu model pembelajaran konvensional membuat siswa menjadi jenuh dan membuat siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Pada penelitian ini penulis menggunakan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi menganalisis dokumen sumber dan dokumen pendukung pada perusahaan dagang di kelas XI Akl 1 SMK Swasta Budi Agung Medan. Karena salah satu permasalahan yang dihadapi adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran dan siswa kurang mandiri dalam

mencari informasi mengenai materi yang akan dipelajari sehingga peserta didik sulit memahami materi yang diberikan oleh guru.

Model pembelajaran *discovery learning* menuntut siswa untuk menemukan dan membangun konsep serta mandiri dalam mencari informasi yang akan dipelajari. Yang dimana model pembelajaran *discovery learning* terdiri dari stimulation, problem statement, data collection, data processing, verification, dan generalization yang membuat siswa aktif selama proses pembelajaran karena siswa harus mencari dan menemukan sendiri sehingga dengan siswa mencari dan menemukan sendiri dari suatu permasalahan yang diberikan siswa lebih memahami materi yang dipelajari dan ini juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka konseptual penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.11. Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar peserta didik dari pembelajaran menganalisis dokumen sumber dan dokumen pendukung pada perusahaan dagang di Kelas XI Akuntansi.

Ho : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar peserta didik dari pembelajaran menganalisis dokumen sumber dan dokumen pendukung pada perusahaan dagang di Kelas XI Akuntansi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Swasta Budi Agung Medan Jl. Platina Raya No. 7 Rengas Pulau, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Adapaun jadwal dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Juli tahun 2023

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Bulan / Minggu						
	Januari	Februari	Mar	April	Mei	Juni	Juli
Pengajuan Judul	■						
Penulisan Proposal		■					
Bimbingan Proposal			■				
Seminar Proposal				■			
Perbaikan Proposal				■			
Riset Penelitian					■		
Uji Validitas					■		

digunakan sebagai sampel karena sedang melaksanakan praktik pengenalan lapangan (PPL). Sehingga sampel dari penelitian ini sebanyak 33 Siswa.

C. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini dengan menggunakan penelitian kuantitatif dan penelitian ini menggunakan jenis eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan data dan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasil akhir berupa angka (Arikunto, 2013). Wiersma mendefinisikan eksperimen sebagai situasi penelitian yang sekurang-kurangnya satu variabel bebas, yaitu yang disebut variabel eksperimental, sengaja dimanipulasi oleh peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh metode *discovery learning* terhadap motivasi belajar siswa. Sesuai tujuan tersebut, maka variabel bebas adalah model *discovery learning* (X) dan variabel terikat motivasi belajar (Y)

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*One Group Pretest-Posttest Design*” yaitu desain penelitian yang terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan.

Tabel 3.3 One Group Pretest-Posttest Design

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan : O₁ : pre test

X : treatment

O₂ : post test

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan fakta yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Test

Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dan bertujuan untuk mengetahui seberapa pencapaian peserta didik setelah melalui proses kegiatan belajar. Untuk memperoleh gambaran dan data yang sebenarnya maka instrumen penelitian yang digunakan adalah berbentuk tes tertulis esai (uraian).

Tabel 3.4 Lay Out Tes Subjektif

No	Pokok Bahasan	Aspek Kognitif		Jumlah Soal	Bobot
		C5	C6		
1	Pengecekan dokumen sumber dan dokumen pendukung	2		2	50
2	Syarat pembayaran pada perusahaan dagang		1	1	25
3	Contoh dokumen sumber dan dokumen pendukung		1	1	25
Jumlah		2	2	4	100

Keterangan :

C5 : Evaluasi

C6 : Menciptakan

2. Angket

Angket adalah sejumlah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden dengan menggunakan skala likert tanggapan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Angket dalam penelitian ini berupa angket respon siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.

Tabel 3.5 Angket Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning pada Hasil Belajar Akuntansi Materi Menganalisis Dokumen Sumber dan Dokumen Pendukung pada Perusahaan Dagang.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Model <i>discovery learning</i> membuat saya lebih aktif dalam pembelajaran akuntansi				
2.	Model <i>discovery learning</i> membuat saya lebih terampil dalam pembelajaran akuntansi				
3.	Model <i>discovery learning</i> membuat saya lebih mudah memahami materi yang diberikan				
4.	Model <i>discovery learning</i> membuat saya lebih mudah berinteraksi dengan teman sekelompok saya				
5.	Belajar akuntansi dengan model <i>discovery learning</i> dapat meningkatkan hasil belajar saya				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
6.	Penggunaan model <i>discovery .learning</i> dapat memotivasi saya dalam belajar akuntansi				
7.	Saya kurang mengerti materi yang diberikan ketika menggunakan model <i>discovery learning</i>				
8.	Kegiatan berkelompok dalam model <i>discovery learning</i> mempersulit saya dalam menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran akuntansi				
9.	Model <i>discovery learning</i> membuat saya lebih mandiri untuk mencari materi yang diberikan				
10.	Model <i>discovery learning</i> membuat saya menjadi merasa bosan saat belajar akuntansi				

E. Validitas dan Reliabilitas

Sebuah instrumen yang baik adalah instrumen yang valid dan reliabel. Jadi sebelum angket dan tes diberikan kepada sampel maka perlu diuji coba terlebih dahulu yaitu dengan menguji dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Validitas

(Arikunto, 2013) menjelaskan bahwa sebuah data atau informasi dapat dinyatakan valid apabila sesuai dengan keadaan senyatanya. Sedangkan menurut

(Sugiono, 2017) valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Oleh sebab itu, sebuah tes dapat dinyatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan tepat sesuai dengan keadaan sebenarnya. Rumus yang dapat digunakan untuk mengetahui validitas soal tes adalah dengan teknik korelasi product moment dengan angka kasar di bawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi yang dicari

X : skor tiap item

Y : skor seluruh item

N : jumlah responden/subjek

Kriteria pengujian diperoleh dengan membandingkan antara r_{hitung} dan r_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$. Adapun kriteria ujinya adalah: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian terhadap tingkat keajegan (konsistensi) suatu tes yang akan menyimpulkan suatu tes dapat dipercaya atau tidaknya. Tes tersebut dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap pada saat diteskan berulang kali pada waktu yang berbeda. Untuk menguji tingkat reliabilitas maka digunakan rumus Alpha Cronbach, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right] \right]$$

Keterangan:

R_{11} : Reliabilitas instrumen

K : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$: jumlah varians butir

$\sum i^2$: varians total

Kriteria pengujian diperoleh dengan membandingkan antara r_{hitung} dan r_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$. Adapun kriteris ujinya adalah: Jika antara $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data reliabel Jika antara $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka data tidak reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial. Menurut (Sugiyono, 2013) Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dimana peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi.

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes soal yang diberikan kepada peserta didik dengan hasil belajar siswa. Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis, maka dilakukan terlebih dahulu analisis prasyarat yaitu:

1. Uji Non Parametrik

Pada penelitian ini peneliti melakukan uji non parametrik. Uji non parametrik dilakukan karena kecilnya tingkat kesalahan dan tidak diperlukan banyak asumsi. Selain itu, perhitungan uji non parametrik cenderung sederhana dan konsepnya mudah dipahami. Ditambah lagi, analisis non parametrik bisa diaplikasikan ke data rank maupun hitungan. Adapun jenis uji non parametric yang digunakan adalah

a. Uji t sampel berpasangan

Uji t sampel berpasangan digunakan pada saat analisis dilakukan terhadap satu sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan yang berbeda, gunanya untuk mengetahui apakah ada perbedaan secara signifikan sebelum dan sesudah di berikan perlakuan, banyak anggota dalam satu sampel biasanya ≥ 30 untuk pengujian statistiknya. Nilai yang diperoleh tentunya dari hasil tes pada suatu sampel.

Adapun uji t sampel berpasangan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi program SPSS. Berikut langkah-langkah melakukan uji Paired Sample T Test:

1. Klik Analyze > Compare Means > Paired-Samples T Test
2. Memasukkan variabel dari sampel berpasangan
3. Klik OK (Setelah kita klik OK, hasil analisis ditampilkan pada jendela output.)

2. Uji Hipotesis

a. Uji Beda

Variabel independen kualitatif dalam penelitian ini memiliki dua kategori. Oleh sebab itu, dilakukan pengujian dengan metode uji beda rata-rata untuk dua sampel berpasangan (paired sample t-test). Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (treatment) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda Paired sample t-test digunakan apabila data berdistribusi normal. Paired sample t-test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji ini adalah sebagai berikut.

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan probabilitas (Asymp.Sig) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Jika t hitung $<$ t tabel dan probabilitas (Asymp.Sig) $>$ 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

H_a : Ada perbedaan antara hasil belajar siswa yang diberikan eksperimen
(perlakuan)

H_0 : Tidak ada perbedaan antara hasil belajar siswa yang diberikan eksperimen
(perlakuan)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah SMK Swasta Budi Agung Medan

- a. **Nama Sekolah** : SMK Swasta Budi Agung Medan
- b. **Alamat Sekolah** : Jl. Platina Raya No. 7 Rengas Pulau, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara.
- c. **NPSN** : 10211209

2. Struktur Pimpinan Sekolah

- a. **Kepala Sekolah** : Pandu Subroto, S.E., S.Pd
- b. **Komite Sekolah** : Sutrisno, S.Pd
- c. **Bidang Kurikulum** : Eka Agung Setiadi, S.Pd
- d. **Wakil Kesiswaan** : Supriyanto, S.Pd
- e. **Wakil Hubin** : Elsa Fransiska, M.I.Kom
- f. **Kajur Pemasaran** : Masnia Nasution, S.Pd
- g. **Kajur Akuntansi** : Misnawati, S.Pd
- h. **Kajur Adm Perkantoran** : Dra. Dewi Rita

3. Visi dan Misi SMK Swasta Budi Agung Medan

Visi :

“Menghasilkan Sumber Daya Manusia Berprofil Pelajar Pancasila.Kompeten Dalam Bidang Industri Vokasi,Mampu Beradaptasi Dengan Kemajuan Iptek”.

Misi :

1. Satuan Pendidikan yang SADAR RAMAH (Sahabat, Pendengar, Rapi, Aman, Menyenangkan, Asuh dan Harmonis).
2. Meningkatkan dan memberdayakan Pendidik dan Tenaga Kependidikan sehingga dapat menyajikan dan melayani proses pembelajaran yang bermutu, professional dan menyenangkan.
3. Mengembangkan Pendidikan karakter secara komprehensif berprofil Pelajar Pancasila yang siap mengabdikan pada Negara.
4. Mengembangkan Sarana dan Prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang bermutu, ramah lingkungan, serta mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan.
5. Menyelenggarakan Program Pendidikan Link & Match dengan DUDIKA, Perguruan Tinggi Vokasi dan Pemangku Kepentingan terkait dengan pengembangan Kurikulum, Pendidik, Tenaga Kependidikan, Prakerin dan Magang guru.
6. Melaksanakan Proses pembelajaran Competency Based Training (CBT) dan Production Based Training (PBT) melalui Teaching Factory (TeFa) dan Industry Class untuk memberi peluang lulusan yang siap Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha.
7. Membentuk sikap TERAMPIL (Tanggung jawab, Energi, Religius, Adaptif).
8. Meningkatkan budaya literasi dengan memanfaatkan kemajuan IPTEK.
9. Melaksanakan berbagai kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat, minat dan kompetensi teknis.

10. Menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang industri VOKASI.

4. Komponen-Komponen SMK Swasta Budi Agung

a. Data Siswa

Tabel 4.1 Daftar Siswa

Kelas	Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL)	Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP)	Pemasaran (PM)
X	75	73	71
XI	78	176	172
XII	76	115	28

b. Data Guru/Ketenagaan

Tabel 4.2 Daftar Guru dan Tenaga Kerja

No.	Nama Guru	Jabatan
1	Pandu Subroto, S.E., S.Pd	Kepala Sekolah
2	Eka Agung Setiadi, S.Pd	Pendidik / PKS Kurikulum
3	Elsa Fransiska, S.Pd., M.I.Kom	Pendidik / Hubin
4	Misnawati, S.Pd	Pendidik / Kajur Akl
5	Dra. Dewi Rita	Pendidik / Kajur OTKP
6	Masnia Nasution, S.Pd., M.Si	Pendidik / Kajur BDP
7	Sutrisno, S.Pd	Pendidik
8	Suri Ikhvani, S.Pd	Pendidik
9	Drs. Hasnan	Pendidik
10	Nurlaily Syari, S.Pd	Pendidik
11	Sugiarto, S.Pd	Pendidik
12	Yuli Isyana, S.Pd	Pendidik
13	Hery, S.Pd	Pendidik
14	Ananda Muhammad Zuhri, S.Pd	Pendidik
15	Astri Khairani Lubis, S.Pd	Pendidik
16	Devia kurnia Putri Andhar, S.Pd	Pendidik
17	Ahmad Afandi, S.Hi	Pendidik
18	Husnul Habibi, S.Kom	Pendidik
19	Umar, S.Pd	Pendidik

No.	Nama Guru	Jabatan
20	Mery Kristina Marbun, S.Pdk	Pendidik
21	Epi utari, S.Pd	Pendidik
22	Suprianto, S.Pd	Pendidik
23	Muhammad Ramadhan Saragih, S.Pd	Pendidik
24	Nurlaili Harepa, S.Pd	Pendidik
25	Ananda Ikhsan Dino, S.Pd	Pendidik
26	Isra Rafika Sihombing, S.Pd	Pendidik
27	Ayu Wahyuni, S.Pd	Pendidik
28	Bakdiah Nurpita Sari, S.Pd	Pendidik
29	Fitri Handayani, S.E	Pendidik
30	Luberia Handayani, S.E,Sy., MM	Pendidik
31	Antoni, S.Kom	Pendidik
32	Rini Tri Novita, S.E	Pendidik
33	Nurhidayati, S.Pd	Pendidik
34	Ayu Ningtyas, S.Pd	Pendidik
35	Faradina Hayati, S.Pd	Pendidik
36	Putri Syahri, M.Si	Pendidik
37	Yunisa Pertiwi, S.Pd	Pendidik
38	Dara Parawansa, S.Pd	Pendidik
39	Inelia Marhamah, S.Pd	Pendidik
40	Ayu Rizki Ramadani, S.Pd	Pendidik
41	Andrian Syahputra, M.Kom	Tata Usaha
42	Hasan Basri Nasution	Ka. Lab
43	Ahmad	BK

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian mengumpulkan data hasil belajar siswa dengan menggunakan angket dan tes yang terdiri dari pretest dan posttest. Item angket dan soal pretest dan posttest akan diberikan sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah angket dan soal pretest dan posttest diberikan kepada siswa kelas XI AKL 1 SMK Swasta Budi Agung Medan.

a. Item angket yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya

Adapun item angket yang diberikan kepada siswa sebanyak 10. Dimana item ini sudah melalui tahap tes validitas dan reliabilitas. Berikut hasil uji validitas angket dengan menggunakan bantuan *softwear SPSS 24*

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket

No item	R hitung	Keterangan
1	0,354	Valid
2	0,429	Valid
3	0,528	Valid
4	0,542	Valid
5	0,367	Valid
6	0,604	Valid
7	0,455	Valid
8	0,364	Valid
9	0,354	Valid
10	-0,186	Invalid
11	0,012	Invalid
12	-0,133	Invalid
13	-0,062	Invalid
14	0,043	Invalid
15	0,445	Valid

(Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 24)

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,577	10

(Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 24)

b. Item tes yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya

Adapun item tes yang diberikan kepada siswa sebanyak 4. Dimana item ini sudah melalui tahap tes validitas dan reliabilitas. Berikut hasil uji validitas angket dengan menggunakan bantuan *software SPSS 24*

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji Validitas Tes

No item	R hitung	Keterangan
1	0,214	Invalid
2	0,620	Valid
3	0,448	Valid
4	0,416	Valid
5	0,565	Valid

(Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 24)

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,601	4

(Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 24)

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel 4.4 diperoleh nilai Cronbachs Alpha sebesar 0,601. Nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,344. Angka ini menunjukkan bahwa soal terbukti reliable untuk digunakan karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,601 > 0,344$). Sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan ke langkah berikutnya yaitu melakukan uji hipotesis.

Data penelitian ini diperoleh dari hasil belajar menganalisis dokumen sumber dan dokumen pendukung pada perusahaan dagang yang diberikan kepada siswa kelas XI Akl 1 SMK Swasta Budi Agung Medan. Data penelitian ini merupakan hasil

belajar dari perlakuan pembelajaran sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

c. Data Pretest dan Posttest

Adapun data hasil belajar siswa kelas XI Akl 1 SMK Swasta Budi Agung Medan pada materi menganalisis dokumen sumber dan dokumen pendukung pada perusahaan dagang sebelum dan sesudah diberikan model pembelajaran bertujuan untuk melihat bagaimana perbandingan hasil belajar siswa. Berikut ini adalah data yang diperoleh sebelum dan sesudah diberikan model pembelajaran *discovery learning*.

Tabel 4.7. Data Hasil Belajar Pretest dan Posttest Pada Materi Menganalisis Dokumen Sumber dan Dokumen Pendukung Pada Perusahaan Dagang

No	Nama	Pretest	Posttest
1	Aisyah Shinta Devi	65	85
2	Anisa Saputri	70	85
3	Anisa Triazemi	60	75
4	Annisa Ratu Maharani	55	75
5	Dhea Hafizah	50	70
6	Dimas Dwi Yanto	65	80
7	Dita Aprillia Purba	50	70
8	Elsabila	60	75
9	Fahri Andriansyah	60	75
10	Fitriana	60	75
11	Ghina Sukmana	70	85
12	Indah Sari	55	75
13	Melisa Putri Ramadani	55	75
14	Mhd Nur Mu'afi	60	85
15	Muhammad Salman	65	85
16	Najwa Hazwani	70	85
17	Nanda Afrida	65	85
18	Nur Syadrina Al Yani	55	70

No	Nama	Pretest	Posttest
19	Nurhayati Indah Jiham	65	85
20	Nurul Habibah	65	85
21	Octa Viona	60	80
22	Putri Nabila	60	80
23	Rafika Amanda	50	75
24	Rafly Hidayat	50	70
25	Rindi Juliantika	55	75
26	Risya Nanda Silvi	60	75
27	Salsabilla Azzahra	70	85
28	Sandini Pratiwi	75	90
29	Shelo Mitha	70	85
30	Siti Masyitah	75	90
31	Trika Fahrian	75	90
32	Zaqi Maulana Akbar	60	85
33	Zhafirah Annastasya	60	85
Σ		2.040	2.645

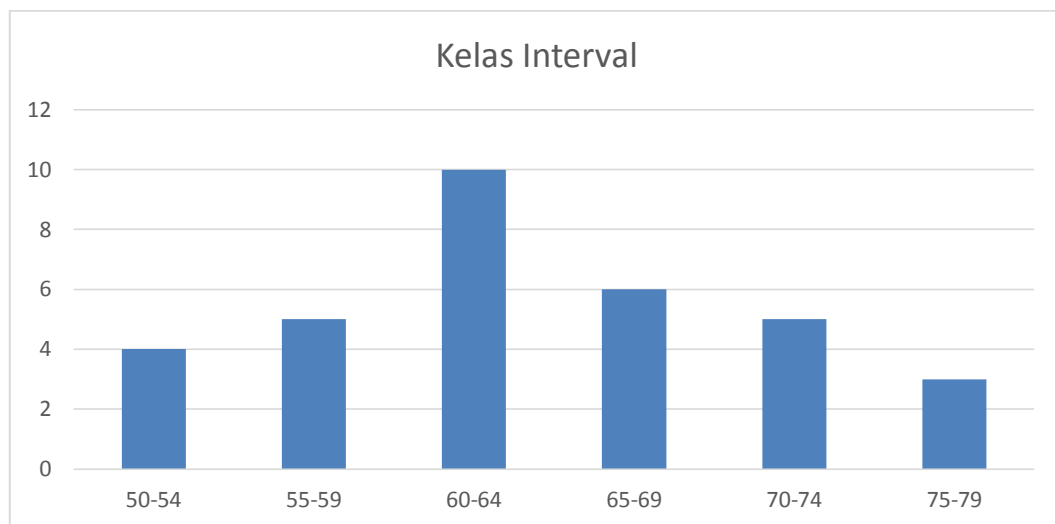
Berdasarkan tabel 4.7 di atas yaitu hasil belajar pretest dan posttest pada materi menganalisis dokumen sumber dan dokumen pendukung pada perusahaan dagang memperoleh hasil tes awal (pretest) siswa memperoleh nilai dengan jumlah 2.040 dengan rata-rata 61,81% dan berada kriteria cukup sedangkan pada tes akhir (posttest) peserta didik memperoleh nilai dengan jumlah 2.645 dengan rata-rata 80,15% dan berada pada kriteria baik.

d. Deskripsi Data Pretest

Data pretest merupakan kegiatan pembandingan dengan konsep tetap dan tidak diberikan perubahan atau perlakuan dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini kelas XI Akl 1 SMK Swasta Budi Agung Medan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional sebagai pembelajaran pada materi menganalisis dokumen sumber dan dokumen pendukung pada perusahaan dagang.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Nilai Pretest

No	Kelas Interval		Frekuensi	Presentase
1	50	54	4	12,12%
2	55	59	5	15,15%
3	60	64	10	30,30%
4	65	69	6	18,18%
5	70	74	5	15,15%
6	75	79	3	9,09%
Jumlah			33	100%



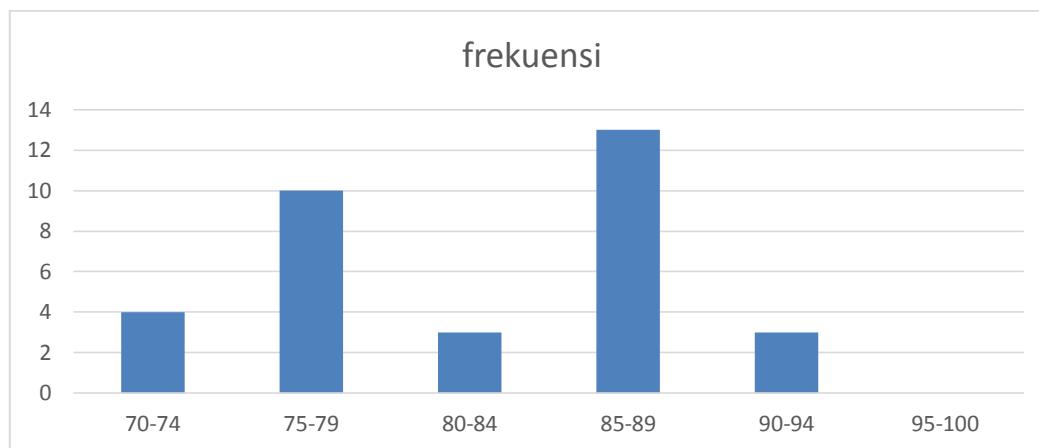
Gambar 4.1 frekuensi nilai pretest hasil belajar kelas XI Akl 1 SMK Swasta Budi Agung Medan

e. Deskripsi Data Posttest

Data posttest merupakan kegiatan pembandingan dengan konsep yang diberikan perlakuan dalam pelaksanaannya yaitu dalam hal ini kelas XI Akl 1 SMK Swasta Budi Agung Medan dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran discovery learning pada materi menganalisis dokumen sumber dan dokumen pendukung pada perusahaan dagang. Berikut distribusi posttest dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Nilai Posttest

No	Kelas Interval		Frekuensi	Presentase
1	70	74	4	12,12%
2	75	79	10	30,30%
3	80	84	3	9,09%
4	85	89	13	39,39%
5	90	94	3	9,09%
6	95	100	0	0%
Jumlah			33	100%



Gambar 4.1 frekuensi nilai posttest hasil belajar kelas XI Akl 1 SMK Swasta Budi Agung Medan

f. Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest

Dari hasil pretest dan posttest yang telah dilakukan oleh siswa terhadap materi menganalisis dokumen sumber dan dokumen pendukung pada perusahaan dagang terdapat adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran discovery learning. Yang artinya model pembelajaran discovery learning sangat efektif digunakan pada pembelajaran menganalisis dokumen sumber dan dokumen pendukung pada perusahaan dagang di kelas XI Akl 1 SMK Swasta Budi Agung Medan.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Non Parametrik

Pada penelitian ini peneliti melakukan uji non parametrik. Uji non parametrik dilakukan karena kecilnya tingkat kesalahan dan tidak diperlukan banyak asumsi. Selain itu, perhitungan uji non parametrik cenderung sederhana dan konsepnya mudah dipahami. Adapun jenis uji non parametric yang digunakan adalah Paired Samples tes.

a. Paired Sampel Tes (Output Pertama)

Tabel 4.10 Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	61,8182	33	7,37587	1,28397
	POST TEST	80,1515	33	6,31032	1,09848

(Sumber : pengolahan data dengan SPSS 24)

Pada output ini dapat dilihat hasil ringkasan statistik deskriptif dari data pretest dan posttest dengan nilai rata-rata pretest yaitu sebesar 62% dan nilai rata-rata posttest yaitu sebesar 80% dengan jumlah sampel 33.

b. Paired Sampel Tes (Output Kedua)

Tabel 4.11 Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE TEST & POST TEST	33	,884	,000

(Sumber : pengolahan data dengan SPSS 24)

Bagian kedua output merupakan hasil dari korelasi atau hubungan antara kedua data atau variabel yakni pretes dan postes. Data ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara pretes dan postes melalui uji korelasi person produk moment. Diketahui nilai signifikansi 0,00 artinya nilai ini lebih kecil daripada 0,05. Kesimpulannya adalah adanya hubungan antara nilai pretes dengan nilai postes.

c. Paired Sample tes (Output ke tiga)

Tabel 4.12 Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	- 18,3333	3,46109	,60250	- 19,56058	- 17,10608	- 30,429	32	,000

(Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 24)

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretes dan postes
2. Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretes dan postes.

Pengambilan keputusan Diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) pada tabel Paired Samples Test di atas sebesar 0,00 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar akuntansi pada data pretes dan postes.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji beda dengan variabel independen kuantitatif. Pada penelitian ini memiliki dua kategori dimana pada uji beda ini bertujuan untuk menemukan perbedaan rata-rata untuk dua sampel berpasangan (paired sample t-test). Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (treatment) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda. Paired sample t-test digunakan apabila data berdistribusi normal. Paired sample t-test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan ratarata sesudah diberikan perlakuan. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji ini adalah sebagai berikut.

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan probabilitas (Asymp.Sig) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan probabilitas (Asymp.Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.13 Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-18,33333	3,46109	,60250	-19,56058	-17,10608	-30,429	,000	

(Sumber : pengolahan data dengan SPSS 24)

Dari tabel 4.13 di atas dapat dilihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $30,429 > 2,037$ dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$, dengan demikian terlihat bahwa adanya perbedaan antara pretest dan posttest di kelas XI Akl 1 SMK Swasta Budi Agung Medan.

Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	N sampel	Mean	Nilai t	Sig	A
PRE TEST	33	61,8182	46.754	.000	0.05
POST TEST		80,1515	75.091	.000	0.05

(Sumber : pengolahan data dengan SPSS 24)

Dari tabel 4.14 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pretest yaitu sebesar 62% dan nilai rata-rata posttest yaitu sebesar 80% dan nilai t pretest yaitu 46,754 dan nilai t posttest yaitu 75,091.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada nilai signifikan $0.000 < 0.05$ maka menunjukkan ada perbedaan antara pretest dan posttest. Untuk nilai t pretest dan nilai t posttest menunjukkan bahwa nilai $75,091 > 46,754$ maka kesimpulan yang dapat diambil adalah lebih besar pengaruh sesudah dibanding sebelum diberikan perlakuan dengan model pembelajaran discovery learning. Maka H_a diterima dan H_o ditolak dengan asumsi sebagai berikut :

H_a : ada perbedaan anatar hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah

H_o : tidak ada perbedaan anatar hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Gambaran Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Discovery Learning

Kelas XI Akl 1 SMK Swasta Budi Agung Medan dalam kegiatan pembelajaran dikelas menggunakan model pembelajaran discovery learning sebagai pembelajaran pada materi menganalisis dokumen sumber dan dokumen pendukung pada perusahaan dagang untuk melihat gambaran hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran discovery learning. Perlakuan model pembelajaran tersebut mendapatkan hasil yang signifikan setelah diterapkan dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* mendapatkan nilai yang bervariasi. Sebelum digunakan model pembelajaran *discovery learning* peserta didik memperoleh skor rata-rata nilai sebesar 62% sedangkan setelah siswa menggunakan model pembelajaran *discovery learning* memperoleh skor rata-rata nilai sebesar 80%. Sebelum diberikan perlakuan menggunakan model *discovery learning* nilai terendah yaitu 50 dan nilai tertinggi 75 dengan rentang 25, sedangkan setelah peserta didik diberikan perlakuan menggunakan model *discovery learning* siswa mendapatkan nilai terendah yaitu 70 dan nilai tertinggi yaitu 90 dengan jumlah keseluruhan sampel sebanyak 33 orang yang dimana dalam hal ini siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah mendapatkan perlakuan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

2. Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar

Peneliti mengumpulkan data berupa angket dan tes belajar siswa. Item angket dan tes soal pretest dan posttest yang diberikan kepada siswa sebelumnya sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Peneliti menggunakan angket yang dimana angket diberikan setelah diberi perlakuan dengan model pembelajaran discovery learning kepada siswa dengan tujuan untuk melihat keefektifan dari proses pembelajaran terhadap perlakuan yang diberikan peneliti saat melaksanakan proses belajar mengajar. Peneliti melakukan pretest kepada siswa dan memperoleh data hasil belajar 62% dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 33, setelah melakukan pretest kemudian peneliti melakukan posttest yang sebelum memberikan posttest peneliti telah memberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan. Setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran discovery learning dan siswa diberikan tugas pembelajaran dan diberi penilaian dengan hasil yang baik yang dimana hasil belajar peserta didik hampir semua mencapai hasil diatas KKM sebesar 80% dari jumlah 33 siswa.

Dengan demikian model pembelajaran discovery learning layak diterapkan di dalam kelas XI Akl 1 SMK Swasta Budi Agung karena terbukti memberikan hasil yang baik dibuktikan dengan tingginya nilai tes yang diperoleh oleh siswa.

Setelah data dari hasil belajar siswa terkumpul peneliti melakukan uji non parametrik. Uji non parametrik dilakukan karena kecilnya tingkat kesalahan dan

tidak diperlukan banyak asumsi. Perhitungan uji non parametrik cenderung sederhana dan konsepnya mudah dipahami.

Uji non parametrik dilakukan dengan cara melakukan uji t berpasangan *Paired-Samples T Test*. Hasil dari analisis uji *Paired-Samples T Test* dengan membuat tahapan yaitu output, yang dimana terdiri dari output pertama, output kedua dan output ke tiga. Untuk output pertama yaitu hasil dari ringkasan statistik deskriptif dari kedua sampel pretest dan posttest dengan rata-rata nilai pretest yaitu sebesar 62% dan nilai rata-rata posttest sebesar 80% dengan jumlah sampel sebanyak 33 siswa.

Output kedua merupakan hasil korelasi antara data pretest dan posttest. Data ini merupakan data yang untuk mengetahui adanya hubungan antara pretest dan posttest melalui uji korelasi person produk moment. Diketahui nilai signifikansi 0,00 artinya nilai ini lebih kecil daripada 0,05. Kesimpulannya adalah adanya hubungan antara nilai pretest dengan nilai posttest.

Output ketiga pada Paired Sample Test adalah dilakukanya Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretes dan postes dan jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretes dan postes. Untuk pengambilan keputusan dari Paired Samples Test diketahui bahawa nilai sig (2-tailed) pada tabel Paired Sample Test di

atas sebesar $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar akuntansi pada data pretest dan posttest.

Selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji beda. Peneliti pada penelitian ini memiliki dua kategori dimana pada uji beda ini bertujuan untuk menemukan perbedaan rata-rata untuk dua sampel berpasangan (paired sample t-test). Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (treatment) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji ini adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan probabilitas (Asymp.Sig) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan probabilitas (Asymp.Sig) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dari hasil uji beda terdapat nilai rata-rata pretes yaitu sebesar 62% dan nilai rata-rata postes yaitu sebesar 80% dengan nilai t pretes 46,754 dan nilai t postes sebesar 75,091. Pada uji hipotesis dengan menggunakan uji beda pada nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka menunjukkan ada perbedaan antara pretest dan posttest. Untuk nilai t pretest dan nilai t posttest menunjukkan bahwa nilai $75,091 > 46,754$ maka kesimpulan adalah lebih besar pengaruh sesudah dibanding dengan sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Maka kesimpulannya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak dengan asumsi sebagai terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa pada saat pretest dan posttest.

Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Swasta Budi Agung Medan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hasil belajar siswa kelas XI Akl 1 SMK Swasta Budi Agung Medan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif serta mandiri dalam menemukan, memecahkan suatu permasalahan. *Discovery learning* mengarahkan siswa untuk memahami konsep, arti dan hubungan melalui proses untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. Model *discovery learning* memiliki 6 langkah yaitu stimulasi, pernyataan/identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian dan penarikan kesimpulan, yang dimana 6 langkah ini membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan lebih memahami materi yang dipelajari dan ini juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih baik.
2. Model pembelajaran *discovery learning* tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran materi menganalisis dokumen sumber dan dokumen pendukung pada perusahaan dagang di kelas XI Akl 1 SMK Swasta Budi Agung Medan T.A 2022/2023. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata pretest yaitu sebesar 62% dan nilai rata-rata posttest yaitu sebesar 80%. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada nilai signifikan $0.000 < 0.05$ maka menunjukkan ada perbedaan antara pretest dan posttest. Untuk nilai t pretes dan nilai t postes

menunjukkan bahwa nilai $75,091 > 46,754$ maka kesimpulan yang dapat diambil adalah lebih besar pengaruh sesudah dibanding sebelum diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *discovery learning*. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akl 1 SMK Swasta Budi Agung Medan.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mempunyai saran sebagai berikut :

1. Siswa

Siswa dapat menggunakan model pembelajaran *discovery learning* sebagai acuan untuk meningkatkan kompetensi pelajaran menganalisis dokumen sumber dan dokumen pendukung pada perusahaan dagang.

2. Guru

Guru dapat menggunakan model pembelajaran yang inovatif seperti model pembelajaran *discovery learning* agar siswa menjadi aktif dan mandiri dalam mencari materi pelajaran serta meningkatkan kompetensi yang dimiliki siswa.

3. Sekolah

Pihak sekolah memberikan sarana yang lebih baik lagi kedepannya agar siswa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar dan pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.

4. Bagi Peneliti

Penelitian yang telah dilakukan terbatas pada kemampuan peneliti, sehingga diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh model pembelajaran discovery learning dalam ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Djonomiarjo, T. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(1), 39. <https://doi.org/10.37905/aksara.5.1.39-46.2019>
- Kompri. (2017). *Belajar ; Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Media Akademi.
- M Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Ghalia Indonesia.
- Maksum, rachmedita valensy. (2018). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Graha Ilmu.
- Mukaramah, M., & Kustina, R. (2020). *Menganalisis Kelebihan Dan Kekurangan Model Discovery Learning Berbasis Audiovisual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. 1(1). <https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/view/12>
- Novi Fitriyatul Wahdiyati. (2020). *Discovery Learning Persuation : Untuk Mengenal Calon Pelanggan Potensial*. CV Adanu Abimata.
- Putu, A. S. (2015). *Belajar dan Pembelajaran; Strategi Belajar yang Menyenangkan*. Media Akademi.
- Sakdiah, K., & Silalahi, C. A. P. (2017). Pengaruh persepsi mahasiswa dalam kesulitan belajar akuntansi terhadap motivasi belajar mahasiswa. *Owner*, 1(1), 57–61. <http://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/16>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Sutirman. (2013). *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Graha Ilmu.
- Wahjudi, E. (1970). Penerapan Discovery Learning Dalam Pembelajaran Ipa Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Ix-I Di Smp Negeri 1 Kalianget. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 5(1), 1–16. <https://doi.org/10.24929/lensa.v5i1.242>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi

Nama : Tasyah Ramadani
NPM : 1902070033
Tempat/Tanggal Lahir : Sei Mencirim / 20 November 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Jati Dsn II Psr IV Sei Mencirim, Kec. Sunggal,
Kab. Deli Serdang (20351)

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Edi Surya
Nama Ibu : Leli Susanti
Alamat : Jl. Jati Dsn II Psr IV Sei Mencirim, Kec. Sunggal,
Kab. Deli Serdang (20351)

Pendidikan Formal

1. SD Muhammadiyah 29 Sei Mencirim Tamat 2013
2. SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tamat 2016
3. SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tamat 2019
4. Tahun 2019 s/d 2023 tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Agustus 2023

Tasyah Ramadani

Lampiran 2 Angket**Angket Respon Siswa Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur Materi Menganalisis Dokumen Sumber dan Dokumen Pendukung**

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian :

1. Berikut ini disajikan sejumlah pertanyaan responden anda mengenai pembelajaran akuntansi yang menerapkan model pembelajaran *discovery learning*. Anda diharapkan memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.

Jawablah dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang disediakan, dimana:

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Model <i>discovery learning</i> membuat saya lebih aktif dalam pembelajaran akuntansi				
2.	Model <i>discovery learning</i> membuat saya lebih terampil dalam pembelajaran akuntansi				
3.	Model <i>discovery learning</i> membuat saya lebih mudah memahami materi yang diberikan				
4.	Model <i>discovery learning</i> membuat saya lebih mudah berinteraksi dengan teman sekelompok saya				
5.	Belajar akuntansi dengan model <i>discovery learning</i> dapat meningkatkan hasil belajar saya				
6.	Penggunaan model <i>discovery learning</i> dapat memotivasi saya dalam belajar akuntansi				
7.	Saya kurang mengerti materi yang diberikan ketika menggunakan model <i>discovery learning</i>				
8.	Kegiatan berkelompok dalam model <i>discovery learning</i> mempersulit saya dalam menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran akuntansi				
9.	Model <i>discovery learning</i> membuat saya lebih mandiri untuk mencari materi yang diberikan				
10.	Model <i>discovery learning</i> membuat saya menjadi merasa bosan saat belajar akuntansi				

Lampiran 3 Instrumen Soal

INSTRUMEN PENILAIAN (TES)

1. Berdasarkan bukti transaksi dibawah ini, lakukanlah pengecekan keabsahan formal dan pengecekan keabsahan material!

**PD Anugrah
Jl. Mawar No. 20
Medan**

Faktur Penjualan

**Kepada:
Toko Makmur
Jl. Anggrek No. 04
Medan**

**No. Faktur : F-KO-11-19
Tanggal : 15 Mei 2022
Termin : 3/10, n/30
P.O. No : PO-TC-9/22**

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Harga	Total Harga
1	Baju tidur dewasa	10	Kodi	1.000.000	10.000.000
2	Baju tidur anak	7	Kodi	800.00	5.600.000
Total Penjualan					15.600.000
PPN 10%					1.560.000
Piutang Dagang					17.160.000

**Kabag. Pemasaran,
(Tami)**

**Kabag. Keuangan,
(Annisa)**

**Dibukukan Oleh
()**

2. Berdasarkan bukti transaksi dibawah ini, lakukanlah pengecekan keabsahan formal dan pengecekan keabsahan material!

Bukti Kas Keluar	
PD Mentari Jl. Pembagunan No. 54 Marelan	No : 154 Tanggal : 16 Juni 2022
Dibayarkan kepada	: Toko Rembulan Jl. Helvetia Raya No. 06
Uang Sejumlah	: Rp 5.000.000
Terbilang	: Lima Juta Rupiah
Keterangan	: Pembelian barang dagangan secara tunai Rp5.000.000 PPN 10% Rp.500.000
Yang Membukukan,	Kasir,
(Tasyah)	(Ira)

3. Didalam perusahaan dagang ada beberapa syarat pembayaran, buatlah masing-masing satu transaksi dari syarat pembayaran berikut :
- n/30
 - n/10 dengan EOM
 - 2/10 dengan EOM
4. Buatlah masing-masing satu contoh dari dokumen sumber dan dokumen pendukung yang kamu ketahui!

Lampiran 4 Modul Ajar**MODUL AJAR
AKUNTANSI****I. Informasi Umum****1.1. Identitas Modul**

Nama penyusun	: Tasyah Ramadani
Satuan Pendidikan	: SMK Swasta Budi Agung Medan
Tahun Penyusunan	: 2023
Mata Pelajaran	: Konsentrasi Akuntansi
Judul Modul	: Menganalisis Dokumen Sumber dan Dokumen Pendukung Pada Perusahaan Dagang
Kelas	: XI Akl 1
Alokasi Waktu	: 3 x 45 Menit

1.2. Kompetensi Awal

Kemampuan awal yang dipersyaratkan untuk mempelajari modul ini yaitu peserta didik sudah memiliki kemampuan dasar tentang perusahaan dagang.

1.3. Profil Pelajar Pancasila

Peserta didik akan mengembangkan kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif.

1.4. Sarana dan Prasarana

1. Sarana

Digital dan non digital berupa buku paket, e-book, dan tautan edukasi diinternet dan Vidio pembelajaran di internet.

2. Prasarana

Perangkat keras (Laptop, Smartphone) dan Jaringan internet

1.5. Target Peserta Didik

Perangkat ini dapat digunakan untuk mengajar keahlian akuntansi dan keuangan lembaga konsentrasi akuntansi

1.6. Model Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : Discovery Learning

Metode : Ceramah, diskusi kelompok, dan penugasan

II. Komponen Inti

2.1. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui tahapan pembelajaran melalui model pembelajaran Discovery

Learning peserta didik mampu :

- a. Menganalisis perusahaan dagang secara tepat
- b. Menyimpulkan ruang lingkup operasi perusahaan dagang
- c. Menyimpulkan karakteristik perusahaan dagang dengan benar

2.2. Pertanyaan Pematik

1. Apa yang anda ketahui mengenai perusahaan dagang dan manufaktur
2. Apakah pernah melihat dokumen sumber?
3. Apa harapanmu saat kamu mempelajari analisis dokumen sumber dan dokumen pendukung?

2.3. Kegiatan Pembelajaran

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan kelas mulai dari mengabsen, menyapa dan menanyakan kabar kepada peserta didik. • Guru membacakan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran. Guru membacakan serta menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. • Guru meningkatkan motivasi peserta didik dengan cara memberikan kisah-kisah inspiratif atau dengan cara merelevansikan materi pelajaran dengan nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya. • Guru melakukan kegiatan apersepsi untuk merelevansikan materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan, yaitu mengenai sejarah perbankan di indonesia 	15 Menit
2	Kegiatan Inti	105

	<p>1. Stimulation</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan permasalahan yang akan dibahas menggunakan power point • Guru meminta peserta didik untuk mengamati masalah secara individu dan mengajukan hal-hal terkait masalah yang di sajikan • Guru bertanya kepada peserta didik tentang apa itu perusahaan dagang. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik <p>2. Problem steatment</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi kedalam kelompok secara tertib Peserta didik berkumpul dalam kelompok dan 60 menit menyimak intruksi dengan teliti • Guru membagikan LKPD kepada peserta didik mengenai perusahaan dagang dan ruang lingkup dan karakteristik. Peserta didik diarahkan oleh guru untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dengan acuan LKPD yang telah diberikan <p>3. Data collection</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengumpulkan informasi melalui berbagai sumber seperti dari buku teks, internet, 	Menit
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------

	<p>dan sebagainya tentang perusahaan dagang</p> <p>Kegiatan menggali informasi dipantau oleh guru bagaimana keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/bahan selama proses penyelidikan dan penyelesaian LKPD</p> <p>4. Data Processing</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menyuruh siswa untuk menganalisis, dan mengelompokkan data temuannya sesuai dengan masalah• Guru menyuruh siswa untuk memeriksa kembali hasil yang didapat selama berada dilingkungan sekolah <p>5. Verification</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa untuk mengemukakan hasil diskusinya di depan kelas• Siswa membuktikan temuannya dengan percaya diri, sebagai hasil pengolahan beberapa sumber mengenai materi <p>6. Generalization</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru dan siswa berssama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran• Guru melakukan tes pengamatan untuk mengukur	
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	kognitif, proses, sikap dan hasil kerja siswa	
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan Peserta didik menyimpulkan mengenai materi yang di pelajari. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. • Guru menutup pembelajaran dan memberi salam. 	15 Menit

2.4. Asesmen

A. Jenis Asesmen

1. Asesmen Non-Kognitif

Informasi apa saja yang ingin digali	Pertanyaan kunci yang ingin ditanyakan
Kondisi emosi siswa	Bagaimana perasaanmu saat ini? Tunjukkan dengan emotikon emosi yang ada di aplikasi WA mu
Kegiatan dan kebiasaan siswa belajar dirumah	1. Jam berapa biasanya kamu belajar? 2. Berapa lama biasanya kamu dapat fokus ketika kamu belajar dirumah?
Perasaan anak ketika belajar	1. Apa yang kamu rasakan ketika kamu belajar dirumah? 2. Bagaimana perasaan kamu ketika mengikuti pembelajaran saat ini?
Siapa dan apa dukungan emosinya dirumah	1. Apakah orang tua atau lingkungan sekitar mendukung aktivitas belajarmu sehari-hari.

Langkah-langkah apa saja yang akan dilakukan	Alat bantu apa yang dibutuhkan?
Meminta siswa memilih satu kartu emoji atau mengirimkan diruang obrolan	1. Kartu emoji 2. WA atau aplikasi lain
Meminta siswa menjawab pertanyaan yang disediakan oleh guru	1. Angket 2. Link (Google Form) 3. WA atau aplikasi lain
Memberi feedback kepada siswa	1. Kelas

2. Asesmen Formatif (proses pembelajaran) terlampir

- Tes tulis : uraian

3. Asesmen Sumatif (akhir proses pembelajaran) terlampir

- Tes tulis : pilihan ganda

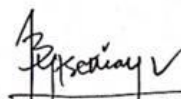
A. Bentuk Asesmen

1. Sikap (Profil Pelajar Pancasila) : observasi keaktifan pembelajaran melalui cek anekdot
2. Tulis : uraian dan pilihan ganda


 Mengetahui,
 Kepala Sekolah
 Endu Subroto, S.E., S.Pd
 NUPTK : 495776466520022

Medan, Mei 2023

Guru Mata Pelajaran,


 Eka Agung Setiadi, S.Pd
 NUPTK : 1245764665200023

Lampiran 5 Dokumentasi

Dokumentasi Penelitian



Lampiran 6 Lembar Form K1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 1

Yth : Ketua/ Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Mahasiswa : Tasyah Ramadani
 N P M : 1902070033
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Kredit Kumulatif : 123 SKS

IPK = 3,79

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan Dekan
	Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Di SMK Swasta BM Budi Agung Medan T.A 2022/2023	
	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa di SMK Swasta BM Budi Agung Medan T.A 2022/2023	
	Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Belajar Akuntansi Siswa di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Januari 2023

Hormat Pemohon,

Tasyah Ramadani

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 7 Lembar Form K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:
 Nama Mahasiswa : Tasyah Ramadani
 NPM : 1902070033
 Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Di SMK Swasta BM Budi Agung Medan T.A 2022/2023

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu:

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Terima kasih atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu.

Medan, 18 Januari 2023
 Hormat Pemohon,

Tasyah Ramadani

Keterangan
 Dibuat rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 8 Lembar Form K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 277/II.3.AU /UMSU-02/F/2023
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Tasyah Ramadani
NPM : 1902070033
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMK Swasta BM Budi Agung Medan T. A 2022/2022

Pembimbing : Dra. Ijah Mulyani Sihotang.,M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 24 Januari 2024

Medan, 02 Rajab 1444 H
24 Januari 2023 M

Wassalam
Dekan


Dra. Hj. Samsyulnita, M.Pd.
NIDN 198006066704



Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 9 Berita Acara Bimbingan Proposal



UMSU
Unggul, Cerdas, Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Nama : Tasyah Ramadani
NPM : 1902070033
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMK Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
27/1/2023	Permasalahan harus Jelas pada LBM Identifikasi masalah ditambah batasan masalah	✓
10/2/2023	Teori ditambah terkait dengan judul Kerangka konseptual Teknik sampling	✓
22/2/2023	Teknik Pengumpulan data Teknik analisis menggunakan apa? Teknik analisis menggunakan uji beda	✓
3/3/2023	Penulisan daftar pustaka	✓
6/3/2023	Pakai angket untuk mempertajam analisis Hipotesis dipenelitian	✓
9/3/2023	Acc Seminar	✓

Medan, Maret 2023

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dr. Faisal Rahman Dengoran, S.E., M.Si.)

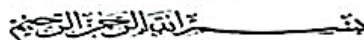
Dosen Pembimbing

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si.)

Lampiran 10 Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id



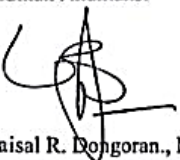
LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi


Nama : Tasyah Ramadani
 NPM : 1902070033
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMK Swasta Budi Agung Medan T.A 2022/2023

Dengan ini diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Disetujui Oleh
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Akuntansi


 Dr. Faisal R. Dongoran., M.Si.

Diketahui Oleh
 Dosen Pembimbing


 Dra. Ijah Mulyani Sihotang., M.Si.

Lampiran 11 Berita Acara Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu Tanggal 15 Maret 2023, Tahun 2023 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Tasyah Ramadani
NPM : 1902070033
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMK Swasta Budi Agung Medan T.A 2022/2023

NO	MASUKAN / SARAN
JUDUL	
BAB I	
BAB II	<i>Agung komputasi</i>
BAB III	<i>- teori, kegunaan, kegunaan soal HOTS.</i>
LAINNYA	<i>AP & lain</i>
KESIMPULAN	() Disetujui () Ditolak (<input checked="" type="checkbox"/>) Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 15 Maret 2023

Dosen Pembahas

Dr. Faisal R. Dongoran, M.Si

Dosen Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si.

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dr. Faisal R. Dongoran, M.Si.

Lampiran 12 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Tasyah Ramadani
 N.P.M : 1902070033
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMK Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Pada hari Rabu, Tanggal 15 Maret 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 15 Maret 2023

Disetujui oleh :

Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Pembahas

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Lampiran 13 Surat Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: kip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

No :

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Tasyah Ramadani
 N.P.M : 1902070033
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap
 Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMK Swasta Budi
 Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu tanggal 15 Bulan Maret
 Tahun 2023

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan
 Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2023

Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Lampiran 14 Surat Riset



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Jika mengubah surat ini agar disebarkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/11/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [fkip.umsu.ac.id](#) [um.umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Nomor : 2014/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 04 Dzulqaidah 1444 H
Lamp : --- 24 Mei 2023 M
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/ Ibu Kepala
SMK Swasta Budi Agung
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : **Tasyah Ramadani**
NPM : **1902070033**
Jurusan : **Pendidikan Akuntansi**
Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMK Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd
NIDN 0004066701

****Pertinggal****



Lampiran 15 Surat Balasan Riset



SMK SWASTA BUDI AGUNG MEDAN

Jl. Platina Raya No. 7, Kelurahan Rengas Pulau, Kecamatan Medan Marelan, Kode Pos : 20255
 NPSN : 10211253, NSS : 344076011056, NDS : G.17114202
 Website : <http://smkbudiagungmedan.sch.id/>,
 Email : smkbm_budiagung@yahoo.com, Telp : 061 – 6852807,
 Whatsapp : 081336243940

SURAT KETERANGAN

Nomor : 138/ SMKS / BA /VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pandu Subroto, SE., S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SMK Swasta Budi Agung Medan

Sehubungan dengan surat Nomor : 2014/II.3.AU/UMSU-02/F/2023 Tanggal 24 Mei 2023 dengan Hal Izin melaksanakan Riset dengan Judul “Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMK Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023” yang dilaksanakan di SMK Swasta Budi Agung Medan, Maka dengan ini kami menerangkan:

Nama : TASYAH RAMADANI
NIM : 1902070033
Jurusan : PENDIDIKAN AKUNTANSI

Bahwa Nama tersebut diatas telah melaksanakan kegiatan penelitian yang dilaksanakan di SMK Swasta Budi Agung Medan

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 05 Juni 2023
 Kepala SMKS Budi Agung



Pandu Subroto, SE., S.Pd